

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Analisis ekonomi terhadap sistem penyewaan traktor roda dua pada UPJA di wilayah Banyumas menghasilkan rata-rata nilai BEP sebesar 3,4 ha/tahun (realita garapan 20,2 ha/tahun>BEP), NPV sebesar Rp27.671.249 (syarat layak NPV>0), IRR sebesar 49,83% (syarat layak IRR>suku bunga bank berjalan (5,75%)), dan BC *ratio* sebesar 1,46 (syarat layak BC *ratio*>1). dengan demikian seluruh UPJA di wilayah Banyumas dikatagorikan layak untuk dijalankan.
2. Analisis teknis terhadap sistem penyewaan traktor roda dua pada UPJA di wilayah Banyumas menghasilkan rata-rata nilai KLE sebesar 0,324 ha/jam, KLT sebesar 0,392 ha/jam, dan efisiensi lapang sebesar 83,09% (syarat layak efisiensi lapang>50%).
3. Hasil perbandingan analisis ekonomi terhadap ketiga wilayah menunjukkan rata-rata nilai tertinggi BEP dan BC *Ratio* wilayah Banyumas sebesar 7,03 ha/tahun dan 1,20, rata-rata nilai tertinggi NPV wilayah Purbalingga sebesar Rp 40.258.418, serta IRR tertinggi pada UPJA Banjarnegara sebesar 67,09%. Sedangkan hasil perbandingan analisis teknis menunjukkan nilai rata-rata tertinggi KLE dan KLT pada UPJA wilayah Banyumas sebesar 0,324 ha/jam dan 0,392 ha/jam, sedangkan rata-rata nilai tertinggi efisiensi lapang terdapat pada UPJA wilayah Purbalingga sebesar 85,65%.

## B. Saran

Saran yang diberikan pada penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis ekonomi dan teknis bahwa UPJA wilayah Banyumas layak untuk dijalankan, namun perlu adanya peningkatan efektivitas agar lebih menguntungkan, meningkatkan *skill* operator dan bersertifikat, serta monitoring dalam pembukuan UPJA.
2. Perlu dilakukan analisis ekonomi terhadap penyewaan traktor roda dua melalui UPJA bantuan dari pemerintah dan yang tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah.

